

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah dimuka bumi, bertujuan untuk memakmurkan dunia. Oleh karena itu Allah memberikan bekal kepadanya, segala bentuk panca indra dan kemampuan untuk berfikir. Bekal yang diberikan oleh Allah SWT tersebut seluruhnya senantiasa dipupuk dan ditingkatkan untuk mencapai kesempurnaan insani, untuk mencapai kesempurnaan insani diperlukan pendidikan.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya.¹ Dan tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik secara intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Sedangkan proses belajar mengajar ialah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar. Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi resiprokal yakni hubungan antara guru

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan para siswa dalam situasi instruksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran.²

Konsep pendidikan menurut Al-Quran memiliki arti yang sangat penting. Hal ini dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 151 yang berbunyi:

سَبَّوْ يَعْلَمُكُمْ وَيُزَكِّيكُمْ ؕ آيَاتِنَا عَلَيْكُمْ يُتْلُو مِنْكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ ؕ أَرْسَلْنَاكُمْ مَّا تَعْلَمُونَ تَكُونُوا لِمَا يُعَلِّمُكُمْ وَالْحِكْمَةَ الْكِتَابِ

Artinya: *Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al hikmah,serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui*³.

Berdasarkan ayat diatas Allah ta'ala mengingatkan hamba-hambanya yang beriman akan nikmat yang telah dikaruniakan kepada mereka, berupa pengutusan Nabi Muhammad sebagai rasul kepada mereka, berupa keputusan Nabi Muhammad sebagai rasul kepada mereka yang membacakan ayat-ayat Allah Ta'ala kepada mereka secara jelas dan menyucikan mereka dari berbagai keburukan akhlak, kotoran jiwa, segala perbuatan kaum jahiliyah, dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju dunia yang terang benderang, mengajarkan kepada mereka AL-Kitab (Al-Quran) dan Al-hikmah (As-Sunnah), dan mengajarkan kepada mereka apa yang tidak mereka ketahui, sedangkan sebelumnya mereka hidup dalam kebodohan (jahiliyah) dan tidak mempunyai tata krama dalam berbicara.

²Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal 237.

³Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al Baqarah [02] :151, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat ini banyak kita temukan sekolah-sekolah Dasar yang berorientasi Islam. Sekolah Dasar Islam terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Salah satu Sekolah Dasar Islam terpadu yang ada di Pekanbaru yaitu, Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru yang menjadi tempat penelitian peneliti. Usaha menyiapkan siswa dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk salah satunya mata pelajaran PKn.

Menurut Mulyasa dalam Sakilah tujuan PKn adalah untuk menjadikan siswa dan siswi: (a) mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam mananggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya (b) mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga dapat bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan (c) dapat berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu berinteraksi dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.⁴

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang kondusif dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Oleh karena itu, guru sangat memegang peran penting dalam keberhasilan belajar siswa dalam pendidikan kewarganegaraan.

⁴Sakilah, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Pekanbaru:Pustaka Mulya,2013), hal 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengamatan awal penelitian dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:⁵

1. Dari 28 orang siswa, hanya 53,57% atau 15 orang siswa mampu untuk memahami materi pelajaran yang disajikan guru hal ini terlihat ketika guru memberikan soal ulangan, sebagian siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Dari 28 orang siswa, hanya 50 % atau 14 orang siswa yang bisa menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru hanya sebagian siswa yang menjawab benar.
3. Dari 28 orang siswa, hanya 39,28 % atau 11 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah 78.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan menyimpulkan bahwa kemungkinan penyebabnya adalah cara mengajar yang kurang tepat karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Peneliti ingin memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Model**

⁵Hasil wawancara dari guru kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.



Pembelajaran *ARIAS* dengan *Setting Cooperative Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran istilah, maka penelitian perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah yang dimaksud adalah:

1. Model pembelajaran *ARIAS* adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat/perhatian siswa. Model pembelajaran *ARIAS* terdiri dari lima komponen yaitu: *Assurance* (Percaya diri), *Relevance* (Sesuai dengan kehidupan siswa), *Interest* (Minat dan perhatian siswa), *Assesment* (Evaluasi), dan *Satisfaction* (Penguatan).⁶
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalamannya setelah belajarnya.⁷ Hasil belajar memberikan gambaran kemampuan dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah penerapan model

⁶Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Model Pembelajaran ARIAS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya), hal 2.

⁷Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2009),hal 22.



pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah:
 - 1) Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.
 - 2) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru, dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Siswa:

- 1) Melalui penerapan model pembelajaran *ARIAS* dengan *setting cooperative jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru.
- 2) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.